

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Tempat Penelitian

1. SMA Negeri 08 Semarang

a. Profil dan Sejarah Berdirinya

SMA Negeri 8 didirikan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan Republik Indonesia Nomor: 0188/0/1070 pada tanggal 3 September 1979 dengan Nomor Induk Sekolah 530, Nomor Statistik Sekolah (NSS) 301036301008, NPSN 20328866 yang berlokasi di Karanganyar Kecamatan Tugu Semarang dan diberi nama SMA Negeri 8 Semarang yang berstatus Negeri. Seleksi Penerimaan Siswa Baru tahun 1979 tahun pelajaran 1979/1980 waktu itu ditangani oleh Departemen P&K Kecamatan Tugu Semarang dengan memakai sistem Tes yang bertempat di SD Karanganyar 1 Tugu Semarang dan semua pengawas dari guru-guru SD setempat. SMA 8 Semarang terletak di Jalan Raya Tugu, Semarang, RT: 03 dan RW : XI, Kelurahan Tambak Aji, Kecamatan Ngaliyan, Kota Semarang, Telepon: (024) 8664553, Fax (024) 8661798, E-mail: sman8smg@yahoo.com. Dengan luas tanah 15.424 m² dan luas bangunan 8.487 m².¹

¹Dokumentasi SMA Negeri 8 Semarang.

b. Visi dan Misi SMA Negeri 08 Semarang

1) **Visi** : Terwujudnya sekolah berkualitas untuk memberdayakan seluruh warga sekolah menjadi pribadi unggul yang berakhlak mulia, berprestasi, berbudaya, menjunjung tinggi asas kekeluargaan dan berwawasan lingkungan.

2) **Misi**

Untuk mewujudkan visi SMA Negeri 8 Semarang, maka dijabarkan misi sebagai berikut:

- a) Menumbuh kembangkan pemahaman dan penghayatan nilai-nilai luhur Pancasila bagi seluruh warga sekolah sehingga dalam perilaku menjadi manusia yang luhur dalam berbudi berguna bagi bangsa dan negara.
- b) Menumbuh kembangkan Pemahaman dan Penghayatan Agama bagi seluruh warga sekolah sehingga dalam berperilaku menjadi arif dan bijaksana.
- c) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara optimal.
- d) Mendayagunakan Sarana Prasarana secara optimal untuk mendukung Kegiatan Belajar Mengajar (KBM).
- e) Menumbuh kembangkan masyarakat ilmiah melalui Penelitian.

- f) Menumbuh kembangkan motivasi seluruh warga sekolah agar dapat berkembang sesuai dengan kemampuan.
- g) Meningkatkan prestasi akademik melalui pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang efektif dan efisien.
- h) Meningkatkan apresiasi seni, ketrampilan, berbahasa & olahraga.
- i) Menumbuh kembangkan Manajemen partisipatif dari seluruh warga sekolah dan *stokeholder* (pelanggan/sekolah).
- j) Menumbuhkembangkan kesadaran lingkungan hidup²

c. Kurikulum dan Sistem Pembelajaran SMA N 08 Semarang

Dalam proses belajar mengajar di SMA Negeri 8 Semarang menggunakan kurikulum 2013 bagi kelas X dan XI. Sehingga, pada kelas X sudah dibentuk peminatan IPA (MIA) maupun IPS (IIS). Dan yang kelas XI sudah dikelompokkan sesuai dengan peminatan. Namun untuk kelas XII masih menggunakan kurikulum 2006 “ Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)”.

Sistem pembelajaran yang diterapkan di SMA Negeri 8 Semarang adalah sistem pembelajaran *moving*

²Dokumentasi SMA negeri 8 Semarang.

class. Yaitu sistem pembelajaran yang bercirikan siswa yang mendatangi guru mata pelajaran, dalam hal ini setiap guru mata pelajaran memiliki kelas masing-masing untuk dapat dikelola sesuai karakteristik mata pelajaran yang diajarnya, menyediakan media-media yang berkaitan dengan mata pelajaran, mendesain sedemikian rupa agar kelasnya nyaman bagi siswa yang ingin belajar mata pelajaran yang diampunya. Tujuan diterapkannya sistem pembelajaran tersebut yaitu untuk mengatasi kejenuhan dan kebosanan siswa karena dalam sistem ini, setiap perpindahan jam mata pelajaran siswa diharuskan berpindah dari satu kelas menuju ke kelas yang lain. Dengan sistem ini banyak menguntungkan guru karena guru hanya berdiam di kelas dan juga menguntungkan siswa karena siswa diharapkan akan lebih fresh untuk menerima pelajaran setelah berpindah dari kelas sebelumnya.³

Selain keuntungan tersebut, sistem ini juga terdapat kekurangan. Bagi sebagian siswa, perpindahan kelas menyebabkan siswa menjadi lelah dan capek sehingga konsentrasi belajar mereka menjadi berkurang. Selain itu, guru yang diharapkan sudah siap di kelas terkadang terlambat masuk kelas sehingga waktu jam

pelajaran menjadi berkurang. Waktu yang seharusnya digunakan untuk belajar menjadi berkurang karena digunakan untuk berpindah dari satu kelas menuju kelas yang lain.⁴

Dengan penerapan *moving class* di SMA N 8 Semarang harus menyediakan ruang kelas yang sesuai dengan jumlah mata pelajaran dan jumlah siswa. Menyediakan media-media yang berhubungan dengan masing-masing mata pelajaran, sehingga membutuhkan biaya yang tidak sedikit untuk menerapkan sistem tersebut. Selain itu, sekolah juga harus menyiapkan tenaga kerja untuk membersihkan ruang kelas karena pada sistem ini tidak ada petugas piket dari para siswa, siswa tidak memiliki kelas tetap yang berarti mereka tidak memiliki tanggung jawab untuk membersihkan ruang kelas yang ditempatinya secara berpindah-pindah.⁵

d. Struktur Kepemimpinan SMA Negeri 08 Semarang

Struktur kepemimpinan di SMA 13 Semarang adalah sebagai berikut :

- 1) Bp. Widiatmoko, BSc periode 1979 - 1980
- 2) Bp. Widayat Soekamto, BA periode 1980 - 1981

⁴Hasil Wawancara dengan siswa SMA Negeri 8 pada tanggal 12 April 2014.

⁵Hasil Observasi dengan siswa SMA Negeri 8 Semarang, pada tanggal 18 maret 2014.

- 3) Bp. Soeramto, BA periode 1981 - 1989
- 4) Bp. Drs. Samekto periode 1989 - 1991
- 5) Bp. Drs. Soewarno periode 1991 - 1995
- 6) Bp. Drs. H. Sudibyo AP periode 1995 - 1999
- 7) Bp. Drs. Sri Handoyo periode 1999-2001
- 8) Bp. Drs. Widodo periode 2001 - 2004
- 9) Bp. Drs. Totok Widyanto periode 2004 - 2005
- 10) Ibu Hj. Kastri Wahyuni, S.Pd.,M.M periode 2005-2009
- 11) Bp. Drs. Haryoto, M.Ed periode 2009 – Sekarang.⁶

2. SMA Negeri 13 Semarang

a. Profil/Sejarah berdirinya

Berdiri pada tanggal 1 Juli 1985 berdasarkan SK Mendikbud RI tanggal 22 Nopember 1985, No. 0601/01/1985. Karena pada saat itu belum memiliki gedung sendiri, sambil menunggu selesainya pembangunan gedung sekolah, maka kegiatan belajar mengajar dilaksanakan di SMP Negeri 23 Semarang pada sore hari dengan 3 lokal kelas. SMA Negeri 13 Semarang terletak di Jalan Rowosemanding, Mijen-Semarang. Telp (024) 771 1024. website: www.sma13smg.sch.id.⁷

⁶Dokumentasi SMA Negeri 8 Semarang.

⁷Dokumentasi SMA Negeri 13 Semarang.

b. Visi dan Misi SMA Negeri 13 Semarang

1) **Visi:** Menguasai Iptek Dan Imtaq Sebagai Bekal Melanjutkan Ke Perguruan Tinggi. Indikator Visi SMA Negeri 13 Semarang, yaitu :

- a) Terwujudnya proses pembelajaran yang efektif
- b) Meningkatnya keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa
- c) Meningkatnya penguasaan ilmu pengetahuan melalui bidang studi masing-masing
- d) Meningkatnya nilai Ujian Nasional
- e) Meningkatnya SKBM
- f) Meningkatnya penguasaan life skill
- g) Meningkatnya budaya tertib dan santun
- h) Meningkatnya penguasaan bahasa Inggris aktif

2) Misi

- a) Pembinaan mental melalui kegiatan keagamaan dan kegiatan yang relevan
- b) Menyelenggarakan pembelajaran yang efektif dan efisien
- c) Selalu mengusahakan perbaikan proses pembelajaran
- d) Membina secara sungguh-sungguh siswa yang berbakat baik di bidang akademis maupun non akademis

- e) Mengadakan bimbingan dan pelatihan untuk penguasaan life skill
- f) Melaksanakan dengan konsekuen tata tertib bagi warga sekolah
- g) Melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mengarah pada penguasaan IPTEK, misalnya kegiatan komputer dan internet
- h) Melaksanakan usaha-usaha untuk mempersiapkan siswa ke perguruan tinggi, misalnya dengan mengadakan pengayaan, tambahan pelajaran, studi banding, try out.⁸

c. Kurikulum dan Sistem Pembelajaran SMA N 13 Semarang

Dalam proses belajar mengajar di SMA Negeri 13 Semarang menggunakan kurikulum 2013 bagi kelas X dan XI. Sehingga, pada kelas X sudah dibentuk peminatan IPA (MIA) maupun IPS (IIS). Dan yang kelas XI sudah dikelompokkan sesuai dengan peminatan. Namun untuk kelas XII masih menggunakan kurikulum 2006 “ Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)”.

Dalam pembelajaran di SMA Negeri 13 Semarang sebagian besar menggunakan metode *Quantum Teaching* dan *Quantum Learning* serta menggunakan metode yang berkembang saat ini CTL.

⁸Dokumentasi SMA Negeri 13 Semarang.

Sistem pembelajaran yang diterapkan di SMA 13 Semarang masih bersifat konvensional, yaitu setiap siswa memiliki ruang kelas tetap. Siswa menerima pelajaran satu hari penuh di satu kelas yang sama. Tetapi walaupun demikian, segi ketertiban dalam jam pembelajaran sudah optimal. Bisa dilihat dari tidak adanya siswa yang keluar kelas saat jam kosong maupun ketika jam perpindahan pelajaran. Siswa selalu siap di dalam kelas menunggu guru mata pelajaran masuk ke kelas mereka.⁹

Selain siswa, guru di SMA 13 juga sudah disiplin dalam menjalankan tugasnya sebagai pendidik, mematuhi segala tata tertib yang sudah ditentukan oleh kepala sekolah sebagai pemimpin di SMA 13 Semarang. Selalu tepat waktu ketika masuk kelas, datang 10 menit sebelum bel masuk berbunyi, kreatif dan inovatif dalam menerapkan metode pembelajaran serta menggunakan media yang sesuai dengan materi serta metode yang digunakan.¹⁰

⁹Hasil wawancara dengan guru PAI di SMA Negeri 13 Semarang. Pada tanggal 16 April 2014.

¹⁰ Hasil observasi di SMA Negeri 13 Semarang, pada tanggal 19 Maret 2014.

d. Struktur Kepemimpinan SMA Negeri 13 Semarang

Kepala Sekolah SMA Negeri 13 Semarang pada saat awal berdirinya itu adalah Drs. Soetiman, yang pada saat itu beliau juga mengampu mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMA Negeri 3 Semarang. Selanjutnya kepemimpinan di SMA 13 Semarang adalah sebagai berikut :

1. Drs. Pandjirdarto, periode 1990 – 1993
2. Soetiyatni, periode 1993 – 1996
3. Drs. Hudiyono, periode 1996 – 1999
4. Dra. Sripah Sugiyanto, periode 1999 – 2002
5. Drs. Irawan, periode 2002 – 2005
6. Drs. Sentot Widodo, M.Pd, periode 2005 – 2007
7. Drs. Haryoto, M.Ed, periode 2007 – 2009
8. Drs. Yuwana, M.Kom, periode 2009 – sekarang.¹¹

B. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Hasil penelitian dan pembahasan pada bab ini adalah hasil studi lapangan untuk memperoleh data dengan menggunakan instrument angket (kuesioner) yang dibagikan kepada peserta didik sebagai responden penelitian. Angket yang digunakan adalah angket langsung dan tertutup. Langsung berarti angket tersebut diberikan atau disebarkan langsung pada responden untuk diminta keterangan tentang dirinya. Tertutup berarti

¹¹Dokumentasi SMA Negeri 13 Semarang.

pertanyaan yang mengharapakan jawaban singkat atau mengharapakan responden untuk memilih salah satu alternatif jawaban dari setiap pertanyaan yang telah tersedia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan motivasi belajar PAI Antara siswa yang menggunakan *moving class* di SMA N 8 Semarang dengan yang tidak menggunakan *moving class* di SMA N 13 Semarang.

Adapun untuk memberikan skor dari hasil angket karakter atas jawaban dari peserta didik, peneliti menggunakan kriteria-kriteria sebagai berikut:

Tabel IV.1
Kriteria Pemberian Skor

No	Petunjuk Pilihan	Nilai	
		Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
1	Sangat Setuju	5	1
2	Setuju	4	2
3	Kurang Setuju	3	3
4	Tidak Setuju	2	4
5	Sangat Tidak Setuju	1	5

Berikut ini data hasil penelitian lapangan yang didapatkan oleh peneliti dalam proses penelitian.

1. Data motivasi belajar PAI siswa kelas XI yang menggunakan *moving class* di SMA N 8 Semarang

Data tentang motivasi belajar PAI siswa yang menggunakan *moving class* yang peneliti dapatkan dengan cara menyebarkan angket kepada siswa sebagai respondennya adalah sebagai berikut:

Tabel IV.2Motivasi Belajar PAI Siswa yang Menggunakan *Moving Class*

No.	Responden	Jumlah Skor
1	R-01	112
2	R-02	106
3	R-03	113
4	R-04	110
5	R-05	120
6	R-06	110
7	R-07	97
8	R-08	122
9	R-09	113
10	R-10	109
11	R-11	120
12	R-12	113
13	R-13	116
14	R-14	128
15	R-15	109
16	R-16	121
17	R-17	116
18	R-18	111
19	R-19	113
20	R-20	116
21	R-21	113
22	R-22	125
23	R-23	124
24	R-24	110
25	R-25	117
26	R-26	114
27	R-27	117
28	R-28	112
29	R-29	115
30	R-30	120
31	R-31	108

No.	Responden	Jumlah Skor
32	R-32	109
33	R-33	108
34	R-34	120
35	R-35	105
36	R-36	89
37	R-37	99
38	R-38	94
39	R-39	110
40	R-40	102
41	R-41	100
42	R-42	106
43	R-43	107
44	R-44	88
45	R-45	112
46	R-46	94
47	R-47	109
48	R-48	111
49	R-49	110
50	R-50	109
51	R-51	116
52	R-52	105
53	R-53	117
54	R-54	121
55	R-55	108
56	R-56	107
57	R-57	117
58	R-58	122
59	R-59	117
60	R-60	120
	Jumlah	6682

2. Data motivasi belajar PAI siswa kelas XI yang tidak menggunakan *moving class* di SMA N 13 Semarang

Data tentang motivasi belajar PAI siswa yang tidak menggunakan *moving class* yang peneliti dapatkan dengan cara menyebarkan angket kepada siswa sebagai responden adalah sebagai berikut:

Tabel IV.3
Motivasi Belajar PAI Siswa yang Tidak Menggunakan *Moving Class*

No.	Responden	Jumlah Skor
1	R-01	93
2	R-02	94
3	R-03	98
4	R-04	99
5	R-05	89
6	R-06	104
7	R-07	101
8	R-08	98
9	R-09	85
10	R-10	97
11	R-11	94
12	R-12	95
13	R-13	102
14	R-14	105
15	R-15	110
16	R-16	103
17	R-17	104
18	R-18	95
19	R-19	106
20	R-20	104
21	R-21	111
22	R-22	96
23	R-23	97
24	R-24	106
25	R-25	105

No.	Responden	Jumlah Skor
26	R-26	99
27	R-27	111
28	R-28	99
29	R-29	98
30	R-30	105
31	R-31	86
32	R-32	95
33	R-33	109
34	R-34	84
35	R-35	105
36	R-36	116
37	R-37	111
38	R-38	109
39	R-39	93
40	R-40	100
41	R-41	95
42	R-42	101
43	R-43	107
44	R-44	102
45	R-45	109
46	R-46	98
47	R-47	111
48	R-48	95
49	R-49	102
50	R-50	101
51	R-51	112
52	R-52	99
53	R-53	109
54	R-54	101
55	R-55	99
56	R-56	102
57	R-57	99
58	R-58	100
59	R-59	93
60	R-60	106

No.	Responden	Jumlah Skor
	Jumlah	6052

C. Analisis Data Hasil Penelitian

Sebagaimana telah dikemukakan dalam bab terdahulu bahwa untuk memperoleh data tentang motivasi belajar PAI antara siswa yang menggunakan dan yang tidak menggunakan *moving class* yaitu menggunakan data yang diperoleh dari penyebaran angket (kuesioner) yang telah diisi oleh siswa sebagai responden penelitian. Kemudian untuk menganalisis data yang telah terkumpul digunakan analisa statistik t_{test} dengan melalui tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Analisis Pendahuluan.

Sebelum melakukan analisis data hasil penelitian, terlebih dahulu dilakukan analisis uji coba yang digunakan untuk menganalisis instrument angket dalam penelitian ini. Uji coba instrument dilakukan untuk mengetahui apakah butir angket tersebut sudah memenuhi kriteria yang baik atau belum untuk diujikan pada obyek penelitian. Analisis yang digunakan dalam pengujian meliputi validitas dan reliabilitas.

a. Validitas

Hasil analisis perhitungan butir soal (r_{hitung}) dikonsultasikan dengan harga kritik r product moment dengan taraf signifikansi 5%. Bila harga $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir soal tersebut dikatakan valid. Sebaliknya, bila harga $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir soal tersebut dikatakan tidak valid.

Berdasarkan perhitungan validitas butir soal diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel IV.4
Hasil Analisis Butir Soal

No	Kriteria	No. Soal	Jumlah	Persentase
1	Valid	1, 2, 4, 5, 6, 7, 9, 10, 11, 14, 15, 16, 18, 19, 21, 25, 28, 29, 31, 32, 34, 35, 37, 38, 39, 40	26	65%
2	Tidak Valid	3, 8, 12, 13, 17, 20, 22, 23, 24, 26, 27, 30, 33, 36	14	35%
	Total		40	100%

Dari hasil uji coba validitas instrument di atas, maka soal yang dapat digunakan adalah soal-soal yang valid, sedang soal-soal yang tidak valid tidak dapat digunakan.

b. Reliabilitas

Hasil perhitungan pada lampiran diperoleh nilai reliabilitas $r_{11} = 0,794$ dengan taraf signifikansi 5% dengan $n = 30$ diperoleh $r_{tabel} = 0,349$. Setelah dikonsultasikan dengan r_{tabel} ternyata $r_{11} > r_{tabel}$, oleh karena itu instrument dikatakan reliabel.

2. Analisis Uji Hipotesis

Setelah instrument diujicobakan dan dianalisis kemudian dilakukan pengujian hipotesis dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Motivasi belajar peserta didik yang menggunakan *moving class*

Setelah dilakukan perhitungan data motivasi belajar peserta didik yang menggunakan *moving class* sebagaimana terlampir dalam table IV.2, kemudian dapat dianalisis sebagai berikut:

- 1) Mencari jumlah interval (banyaknya kelas)

$$\begin{aligned}K &= 1 + 3,3 \text{ Log } N \\ &= 1 + 3,3 \text{ Log } 60 \\ &= 1 + 3,3 (1,77815) \\ &= 1 + 5,867899 \\ &= 6,867899 = 7 \text{ (dibulatkan)}\end{aligned}$$

- 2) Mencari range

$$R = H - L$$

Keterangan: R = Range

H = Nilai Tertinggi

L = Nilai Terendah

$$\begin{aligned}R &= 128 - 88 \\ &= 40\end{aligned}$$

- 3) Menentukan interval

$$i = \frac{\text{range}}{\text{jumlah interval}}$$

$$= \frac{40}{7}$$

$$= 5.714 = 6 \text{ (dibulatkan)}$$

Jadi dari perhitungan tersebut diperoleh interval kelasnya 6 dan jumlah intervalnya 7.

Setelah mencari interval kelas dan jumlah intervalnya maka tahap selanjutnya adalah mencari mean (rata-rata) nilai motivasi belajar PAI peserta didik yang menggunakan *moving class* (X1) dengan rumus:

$$M = \frac{\sum fx}{N}$$

$$= \frac{6682}{60}$$

$$= 111,37$$

Untuk memberikan penafsiran terhadap nilai rata-rata (mean) motivasi belajar peserta didik yang menggunakan *moving class*, maka digunakan pedoman kategori kualitas motivasi belajar peserta didik sebagaimana berikut:

Tabel IV. 5

Kategori Kualitas Motivasi Belajar PAI Peserta Didik Menggunakan *Moving Class*

Interval Kelas	Kategori
124 ke atas	Istimewa
118-123	Sangat Baik
112-117	Baik
106-111	Cukup
100-105	Kurang Baik
94-99	Sangat Kurang
88-93	Buruk

Berdasarkan hasil perhitungan mean motivasi belajar PAI peserta didik yang menggunakan *moving class* adalah 111,37. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi belajar PAI peserta didik yang menggunakan *moving class* di SMA Negeri 8 Semarang termasuk dalam kategori baik yaitu pada interval 112 – 117.

- b. Motivasi belajar PAI peserta didik yang tidak menggunakan *moving class*

Setelah dilakukan perhitungan data sebagaimana terlampir dalam tabel IV. 3, kemudian dapat dianalisis sebagai berikut:

- 1) Mencari jumlah interval (banyaknya kelas)

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 \text{ Log } N \\
 &= 1 + 3,3 \text{ Log } 60 \\
 &= 1 + 3,3 (1,77815) \\
 &= 1 + 5,867899 \\
 &= 6,867899 = 7 \text{ (dibulatkan)}
 \end{aligned}$$

- 2) Mencari range

$$\begin{aligned}
 R &= H - L \\
 R &= 116 - 84 \\
 &= 32
 \end{aligned}$$

- 3) Menentukan interval

$$\begin{aligned}
 i &= \frac{\text{range}}{\text{jumlah interval}} \\
 &= \frac{32}{7} \\
 &= 4.571 = 5 \text{ (dibulatkan)}
 \end{aligned}$$

Jadi dari perhitungan tersebut diperoleh interval kelasnya 5 dan jumlah intervalnya 7.

Setelah mendapat nilai interval kelas dan jumlah intervalnya maka langkah selanjutnya adalah mencari mean (rata-rata) nilai motivasi belajar PAI peserta didik yang tidak menggunakan *moving class* (X2) dengan rumus:

$$\begin{aligned} M &= \frac{\sum fx}{N} \\ &= \frac{6052}{60} \\ &= 100,87 \end{aligned}$$

Untuk memberikan penafsiran terhadap nilai rata-rata (mean) variabel Y yaitu karakter peserta didik, maka digunakan pedoman kategori kualitas karakter peserta didik sebagaimana berikut:

Tabel IV.6
Kategori Kualitas Motivasi Belajar Peserta Didik Tidak Menggunakan *Moving Class*

Interval Kelas	Kategori
114 – ke atas	Istimewa
109 – 113	Sangat Baik
104 – 108	Baik
99 – 103	Cukup
94 – 98	Kurang Baik
89 – 93	Sangat Kurang
84 – 88	Buruk

Berdasarkan hasil perhitungan mean motivasi belajar PAI peserta didik yang tidak menggunakan *moving class*

adalah 100,87. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi belajar PAI siswa yang tidak menggunakan *moving class* di SMA N 13 Semarang termasuk dalam kategori cukup yaitu pada interval 99 - 103. Untuk membuktikan kuat lemahnya perbedaan dan diterima atau ditolaknya hipotesis yang diajukan dalam skripsi ini, maka akan dibuktikan dengan analisis data yang menggunakan analisis kuantitatif.

Langkah selanjutnya adalah mempersiapkan tabel kerja untuk masing-masing dari 2 kelompok adalah sebagai berikut:

Tabel IV. 7
Tabel kerja motivasi belajar PAI siswa
yang menggunakan *moving class*

No	Skor (X)	F	f(X)	x	x^2	fx^2
1	88	1	88	-23.37	546.1569	546.1569
2	89	1	89	-22.37	500.4169	500.4169
3	94	2	188	-17.37	301.7169	603.4338
4	97	1	97	-14.37	206.4969	206.4969
5	99	1	99	-12.37	153.0169	153.0169
6	100	1	100	-11.37	129.2769	129.2769
7	102	1	102	-9.37	87.7969	87.7969
8	105	2	210	-6.37	40.5769	81.1538
9	106	2	212	-5.37	28.8369	57.6738
10	107	2	214	-4.37	19.0969	38.1938
11	108	3	324	-3.37	11.3569	34.0707
12	109	5	545	-2.37	5.6169	28.0845
13	110	5	550	-1.37	1.8769	9.3845
14	111	2	222	0.37	0.1369	0.2738
15	112	3	336	0.63	0.3969	1.1907
16	113	5	565	1.63	2.6569	13.2845
17	114	1	114	2.63	6.9169	6.9169

18	115	1	115	3.63	13.1769	13.1769
19	116	4	464	4.63	21.4369	85.7476
20	117	5	585	5.63	31.6969	158.4845
21	120	5	600	8.63	74.4769	372.3845
22	121	2	242	9.63	92.7369	185.4738
23	122	2	244	10.63	112.9969	225.9938
24	124	1	124	12.63	159.5169	159.5169
25	125	1	125	13.63	185.7769	185.7769
26	128	1	128	16.63	276.5569	276.5569
	Jumlah	60	6682			4159.934

Tabel IV. 8

Tabel kerja motivasi belajar PAI siswa yang tidak menggunakan *moving class*.

No	Skor (Y)	f	f(Y)	y	y^2	fy^2
1	84	1	84	-16.87	284.5969	284.5969
2	85	1	85	-15.87	251.8569	251.8569
3	86	1	86	-14.87	221.1169	221.1169
4	89	1	89	-11.87	140.8969	140.8969
5	93	3	279	-7.87	61.9369	185.8107
6	94	2	188	-6.87	47.1969	94.3938
7	95	5	475	-5.87	34.4569	172.2845
8	96	1	96	-4.87	23.7169	23.7169
9	97	2	194	-3.87	14.9769	29.9538
10	98	4	392	-2.87	8.2369	32.9476
11	99	6	594	-1.87	3.4969	20.9814
12	100	2	200	0.87	0.7569	1.5138
13	101	4	404	0.13	0.0169	0.0676
14	102	4	408	1.13	1.2769	5.1076
15	103	1	103	2.13	4.5369	4.5369
16	104	3	312	3.13	9.7969	29.3907
17	105	4	420	4.13	17.0569	68.2276
18	106	3	318	5.13	26.3169	78.9507
19	107	1	107	6.13	37.5769	37.5769
20	109	4	436	8.13	66.0969	264.3876

21	110	1	110	9.13	83.3569	83.3569
22	111	4	444	10.13	102.6169	410.467
23	112	1	112	11.13	123.8769	123.8769
24	116	1	116	15.13	228.9169	228.9169
	Jumlah	60	6052			2794.9334

Keterangan: $x = X - MX$

$$y = Y - MY$$

diketahui: $MX : 111,37$

$MY : 100,87$

Dari tabel di atas diperoleh: $\sum fx : 6682$

$$\sum fx^2 : 4159.934$$

$$\sum fy : 6052$$

$$\sum fy^2 : 2794,9334$$

$$NX : 60$$

$$NY : 60$$

Setelah dibuat tabel kerja, maka tahap selanjutnya adalah mengolah data dengan urutan sebagai berikut:

a. Mencari mean (rata-rata) dari dua kelompok:

1) Mean (rata-rata) motivasi belajar PAI siswa yang menggunakan *moving class*

$$\begin{aligned} M_X \text{ atau } M_1 &= \frac{\sum fx}{N} \\ &= \frac{6682}{60} = 111,37 \end{aligned}$$

2) Mean (rata-rata) motivasi belajar PAI siswa yang tidak menggunakan *moving class*

$$M_Y \text{ atau } M_2 = \frac{\sum fy}{N}$$

$$= \frac{6052}{60} = 100,87$$

Jadi mean motivasi belajar PAI siswa yang menggunakan *moving class* adalah 111.37, sedangkan mean motivasi belajar PAI siswa yang tidak menggunakan *moving class* adalah 100.87.

- b. Mencari standar deviasi (SD) dari data dua kelompok:
- 1) Standar Deviasi (SD) motivasi belajar PAI siswa yang menggunakan *moving class*

$$\begin{aligned} SD_x \text{ atau } SD_1 &= \sqrt{\frac{\sum fx^2}{NX}} \\ &= \sqrt{\frac{4159,934}{60}} \\ &= \sqrt{69,332233} \\ &= 8,326598 \end{aligned}$$

- 2) Standar Deviasi (SD) motivasi belajar PAI siswa yang tidak menggunakan *moving class*

$$\begin{aligned} SD_y \text{ atau } SD_2 &= \sqrt{\frac{\sum fy^2}{NY}} \\ &= \sqrt{\frac{2794,9334}{60}} \\ &= \sqrt{46,582223} \\ &= 6,825117 \end{aligned}$$

Jadi standar deviasi motivasi belajar PAI siswa yang menggunakan *moving class* adalah 8.326598, sedangkan standar deviasi motivasi belajar PAI siswa yang tidak menggunakan *moving class* adalah 6.825117.

c. Mencari standar error mean dari dua kelompok :

1) Standar error mean dari motivasi belajar PAI siswa yang menggunakan *moving class*

$$\begin{aligned} SE_{M_x} \text{ atau } SE_{M_1} &= \frac{SD_x}{\sqrt{N_x-1}} \\ &= \frac{8,326598}{\sqrt{60-1}} \\ &= \frac{8,326598}{\sqrt{59}} \\ &= \frac{8,326598}{7,681146} \\ &= 1,084031 \end{aligned}$$

2) Standar error mean dari motivasi belajar PAI siswa yang tidak menggunakan *moving class*

$$\begin{aligned} SE_{M_y} \text{ atau } SE_{M_2} &= \frac{SD_y}{\sqrt{N_y-1}} \\ &= \frac{6,825117}{\sqrt{60-1}} \\ &= \frac{6,825117}{\sqrt{59}} \\ &= \frac{6,825117}{7,681146} \\ &= 0,888554 \end{aligned}$$

Jadi standar error motivasi belajar PAI siswa yang menggunakan *moving class* adalah 1,084031, sedangkan standar error motivasi belajar PAI siswa yang tidak menggunakan *moving class* adalah 0,888554.

d. Mencari standar error deviasi perbedaan mean dari dua kelompok, dengan rumus:

$$\begin{aligned}
SE_{M_1-M_2} &= \sqrt{SE_{M_1}^2 + SE_{M_2}^2} \\
&= \sqrt{1,084031^2 + 0,888554^2} \\
&= \sqrt{1,175123 + 0,789528} \\
&= \sqrt{1,964651} \\
&= 1,401660
\end{aligned}$$

Jadi standar error deviasi perbedaan mean (SD_{bm}) motivasi belajar PAI antara siswa yang menggunakan dan yang tidak menggunakan *moving class* adalah 1,401660.

Untuk mengetahui apakah ada perbedaan antara motivasi belajar PAI siswa yang menggunakan *moving class* dan yang tidak menggunakan *moving class*, maka langkah berikutnya adalah mencari nilai-nilai "t", dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$t_0 = \frac{M_1 - M_2}{SE_{M_1 - M_2}}$$

Keterangan:

t_0 = perbedaan variabel 1 dan variabel 2

M_1 = mean variabel 1

M_2 = mean variabel 2

$SE_{M_1 - M_2}$ = standar error deviasi perbedaan mean antara sampel 1 dan sampel 2.

$$t_0 = \frac{M_1 - M_2}{SE_{M_1 - M_2}} = \frac{111,37 - 100,87}{1,401660} = \frac{10,5}{1,401660} = 7,491$$

3. Analisis Lanjut

Setelah diadakan uji hipotesis dengan rumus t_{test} maka dapat diketahui t_0 sebesar 7.491 kemudian dikonsultasikan dengan t_{tabel} . Selanjutnya untuk mengetahui atau menguji nilai "t" apakah signifikan atau tidaknya suatu hipotesis yang telah diajukan maka dicari derajat kebebasan (df) dengan menggunakan rumus :

$$\begin{aligned}df &= (N1 + N2 - 2) \\ &= (60 + 60 - 2) \\ &= 118\end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan tersebut diketahui bahwa nilai df adalah 118. Untuk mengetahui taraf signifikansi dapat diperoleh dengan melihat daftar tabel nilai-nilai "t" pada buku statistik pendidikan, karena df 118 dalam tabel tidak ditemui maka dipergunakan nilai df yang terdekat dengan angka tersebut yaitu df 125.

Nilai t pada taraf signifikansi 1% dan 5 % dapat dilihat pada tabel di bawah ini¹² :

t_0	df	Taraf Signifikansi	
		Taraf 5 %	Taraf 1 %
7.491	118	1,98	2,62

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa t_0 jauh lebih besar daripada t_0 yaitu $7,491 > 1,98$ untuk taraf

¹² Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), hlm. 405.

signifikansi 5 % dan $7,491 > 2,62$ untuk taraf signifikansi 1 %. Karena itu hipotesis alternative yang menyatakan ada perbedaan antara motivasi belajar siswa yang menggunakan dan yang tidak menggunakan *moving class* **diterima**, karena hasil penelitian menunjukkan ada perbedaan yang signifikan motivasi belajar PAI Antara siswa yang menggunakan dan tidak menggunakan *moving class*. Kesimpulannya motivasi belajar PAI siswa yang menggunakan *moving class* secara signifikan berbeda (lebih baik) jika dibandingkan dengan motivasi belajar PAI siswa yang tidak menggunakan *moving class*.

D. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini dapat dikatakan sangat jauh dari sempurna, sehingga pantas apabila dalam penelitian yang dilakukan ini terdapat keterbatasan. Berdasarkan pengalaman dalam penelitian yang dilakukan terdapat keterbatasan-keterbatasan, yaitu antara lain:

1. Keterbatasan Responden

Penelitian ini hanya dilaksanakan di SMA N 08 dan 13 Semarang, dan kelas XI sebagai responden penelitiannya sehingga responden penelitian juga hanya terbatas di sekolah tersebut dan peneliti juga tidak dapat mengambil seluruh siswa kelas XI sebagai responden melainkan hanya

mengambil beberapa peserta didik sebagai sampelnya. Sangat mungkin dengan responden yang berbeda akan berbeda pula hasil penelitiannya. Tetapi kemungkinannya tidak jauh menyimpang dari hasil penelitian yang peneliti lakukan .

2. Keterbatasan Waktu

Penelitian ini dilaksanakan selama pembuatan skripsi. Waktu yang sangat singkat tersebut termasuk sebagai salah satu faktor yang dapat mempersempit ruang gerak penelitian sehingga dapat berpengaruh terhadap hasil penelitian yang penulis lakukan. Walaupun waktu yang digunakan peneliti cukup singkat, akan tetapi syarat-syarat dalam penelitian ilmiah dapat terpenuhi dengan cukup baik.

3. Keterbatasan Biaya

Biaya juga merupakan salah satu pendukung dalam proses penelitian. Dengan biaya yang cukup minim menjadi faktor penghambat dalam proses penelitian. Banyak hal yang tidak bisa dilakukan peneliti ketika harus membutuhkan biaya yang lebih besar. Akan tetapi dari biaya yang secukupnya peneliti akhirnya dapat menyelesaikan penelitian ini dengan baik.